

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah kumpulan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Fitrah & Luthfiah, 2017). Obyek dan lokasi dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan sedotan *stainless steel* pada anak muda yang berusia 20-29 tahun kota Semarang.

#### **3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu sesuai dengan kualitas yang akan diamati (Supardi, 1993). Populasi lebih mengarah kepada data, bukan manusianya (Winarno, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah anak muda berusia 20-29 tahun pengguna sedotan *stainless steel* di kota Semarang. Namun, tidak dapat diketahui pasti jumlah anak muda pengguna sedotan *stainless steel* di kota Semarang.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti yang dapat dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi (Priyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian anak muda berusia 20-29 tahun pengguna sedotan *stainless steel* yang berdomisili di kota Semarang yang menggunakan sedotan *stainless steel*. Sampel penelitian ini mengambil teori dari Roscoe yang menyarankan ukuran sampel yang layak

adalah antara 30 – 500 (Sugiyono, 2015). Sampel diambil dari jumlah minimal karena jumlah populasi yang tidak diketahui pasti, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Adapun hal lain yang menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu, penghematan biaya, dan kesulitan peneliti dalam mencari responden yang pernah menggunakan sedotan *stainless steel*.

### 3.2.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel sesuai dengan jumlah sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran agar diperoleh sampel yang lebih tepat (Salamadian, 2017). Teknik untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Hidayat, 2017). Jenis *Nonprobability sampling* yang dipilih adalah *purposive sampling*, dengan kriteria responden sebagai berikut:

- responden yang memiliki aplikasi *Line* dan *Whastapp*,
- responden masih menggunakan sedotan *stainless steel* minimal satu kali dalam tiga bulan terakhir,
- responden masih memiliki, membawa, merawat dan menyimpan sedotan *stainless steel*.

Selain menggunakan *purposive sampling*, akan dilakukan *snowball sampling* untuk mencari responden yang sesuai dengan kriteria. *Snowball sampling* dilakukan agar jumlah sampel yang awalnya sedikit, semakin lama akan semakin besar jumlahnya (Sugiyono, 2008). Jadi akan dipilih beberapa orang yang dipertimbangkan dapat memberikan sampel data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan informasi dari sampel, peneliti dapat memilih sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data primer dipilih sebagai jenis data dalam penelitian ini karena data diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data yaitu pengguna *sedotan stainless* berusia 20-29 tahun di kota Semarang. Macam data yang dikumpulkan terdiri dari alasan penggunaan, kondisi penggunaan, dan cara penggunaan *sedotan stainless steel*.

#### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang bersifat luas dan memberikan kebebasan pada responden dalam menjawab pertanyaan untuk memperoleh informasi lebih mendalam (Gora, 2019). Kuesioner dengan pertanyaan terbuka berupa *link google form* kemudian disebar ke setiap grup dimana diketahui oleh peneliti anggotanya memenuhi kriteria sampel. Grup yang dimaksud adalah *chat* yang ditujukan untuk lebih dari 1 orang di dalam aplikasi *Line* dan *Whastapp*, seperti grup komunitas gereja dan grup kelas. Kemudian dari responden tersebut akan diminta untuk memberikan informasi kepada orang yang dikenalnya yang memenuhi kriteria. *Link google form* dibagikan kepada mereka dan diminta untuk memberikan informasi juga kepada orang yang dikenalnya yang memenuhi kriteria. Proses ini terus dilakukan hingga jumlah sampel terpenuhi. Dari *link google form* yang disebar, responden dapat mengisi setiap pertanyaan yang diajukan. Penyebaran kuesioner tersebut akan dilakukan dalam waktu dua minggu. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk memastikan agar dalam waktu yang ditentukan ada sebanyak mungkin responden yaitu dengan menyebutkan organisasi yang mendukung dalam penelitian ini, memberikan batas waktu pengisian, dan mengirimkan pesan pengingat (Agustini, 2018).

### 3.3.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini akan menggambarkan mengenai perilaku penggunaan sedotan stainless steel berdasarkan jawaban–jawaban responden yang disebut sebagai data. Data yang telah diperoleh, selanjutnya dibuat *coding*. *Coding* adalah aktifitas untuk memberi kode pada setiap jawaban responden atas setiap pertanyaan yang diajukan (Saldana, 2013). Proses pengkodean akan ditampilkan dengan tiga kolom (Saldana, 2009), yang dilakukan berdasarkan indikator dari keempat aspek dan bisa ditambahkan bila ditemui hal lain yang belum tercakup dalam indikator.

Setelah semua data dibuat *coding*, data kemudian akan dikelompokkan menjadi beberapa kategori yang mengandung kata sifat sesuai dengan jawaban responden. Pengelompokan ini akan disampaikan dalam bentuk tabel–tabel dan terakhir adalah menginterpretasikan data dari tabel tersebut (Kristanto, 2019), sehingga dapat diketahui perilaku penggunaan sedotan *stainless steel* pada anak muda. Tabel yang dimaksud berupa tabel distribusi frekuensi yang akan menunjukkan semua data pribadi atau klasifikasi variabel (Sekaran, 2003). Dari tabel distribusi frekuensi yang telah diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis deskriptif.